

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi eksiting Bank Sampah Gemah Ripah, Bank Sampah Gemah Ripah memiliki beberapa pengelolaan sampah diluar Bank Sampah. Pengelolaan sampah tersebut yaitu pengelolaan sampah organik yang dijadikan kompos dari hasil kompos tersebut juga di jual oleh pihak Bank Sampah kepada konsumen yang membutuhkan. Sedangkan Bank Sampah Kasturi hanya mempunyai pengelolaan Bank Sampah saja. Bank Sampah Kasturi belum ada pengelolaan lain selain Bank Sampah.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan besar kontribusi nasabah dalam peningkatan ekonomi Bank Sampah Gemah Ripah sebesar 24 % dan kontribusi nasabah yang terdapat pada Bank Sampah Kasturi sebesar 71%.
3. Berdasarkan penelitian ini jenis sampah yang memiliki nilai ekonomis tertinggi pada Bank Sampah Gemah Ripah yaitu jenis sampah tembaga dengan harga jual Rp. 45.000,- per Kg dan Bank Sampah Kasturi yaitu jenis sampah kuningan dengan harga Rp. 24.000,- per Kg. Namun berdasarkan pengamatan jenis sampah yang mendominasi pada Bank Sampah gemah ripah adalah jenis sampah kerasan dengan harga Rp. 350,- per Kg, sedangkan pada Bank Sampah Kasturi adalah duplek dengan harga Rp. 720,- per Kg.
4. Pada penelitian ini mendapatkan hasil keaktifan nasabah dari masing-masing Bank Sampah. Hasil yang didapatkan Bank

Sampah Gemah Ripah terkait keaktifan berindikasi masih kurang, sedangkan pada Bank Sampah Kasturi berindikasi aktif. Dampak yang diberikan ketika nasabah aktif dalam menabung yaitu peningkatan pendapatan nasabah.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan :

1. Perlu adanya peningkatan sosialisasi dari pihak Bank Sampah terhadap masyarakat, agar masyarakat lebih mengetahui peran dari Bank Sampah dalam meningkatkan ekonomi dan fungsional Bank Sampah.
2. Perlunya peningkatan pelayanan nasabah guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi. Bentuk pelayanan yang diberikan seperti pengambilan sampah dari nasabah ke Bank Sampah ataupun fasilitas empat sampah berdasarkan jenis di setiap nasabah dengan menggunakan cara Bank Sampah sebagai pemodalan awal, kemudian cicilan tempat sampah dilakukan dengan nasabah menyetorkan sampah kepada Bank Sampah dengan kebijakan tertentu yang diatur pihak Bank Sampah.
3. Perlunya partisipasi dari pemerintah dalam pengelolaan Bank Sampah guna mempermudah pihak Bank Sampah dalam merubah paradigma masyarakat tentang sampah, dengan diberikan fasilitas ke Bank Sampah.